

PENGARUH SIARAN WARTA BERITA KOTA RRI DI PRO 4 TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PENDENGAR

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses komunikasi seseorang dapat mengemas pesannya untuk lebih menarik dan bermanfaat, salah satunya pada proses komunikasi massa. Media massa sebagai suatu proses dalam komunikasi massa turut serta dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunan. Hal itu sesuai dengan pembangunan tujuan nasional. Dimana media massa merupakan agen perubahan masyarakat sosial karena media massa sarat akan pesan dan informasi.

Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Media massa sebagai agen perubahan tentunya selalu memberikan pesan dan informasi yang dikemas dengan sedemikian rupa. Selain itu media massa terbukti juga mampu mendorong dan mengubah kondisi sosial masyarakat. Dengan pemberitaan yang kontinyu, terarah dan sistematis.

Sebagai agen perubahan media massa dalam penyampaian informasinya tentu didukung oleh adanya perkembangan teknologi informasi didalamnya. Dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi menyebabkan masyarakat memiliki kemudahan dalam mengakses informasi. Hal ini ditandai dengan perkembangan media massa elektronik yang ada di Indonesia .

Semakin berkembangnya media massa elektronik, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi yang ingin diketahui. Media memiliki peran penting untuk menyebar luaskan informasi kepada masyarakat. Salah satunya media radio yang merupakan media massa elektronik yang memiliki ciri khas dalam penyampaian informasinya.

Di Indonesia, radio merupakan alat komunikasi penting sejak Negara ini baru berdiri. Radio digunakan secara luas dibidang kependidikan, terutama pendidikan politik, seperti mempersiapkan para calon pemilih untuk pemilu pertama pada 1955¹. Hal ini terlihat jelas ketika media radio juga turut serta dalam memperkenalkan para calon-calon pemimpin ketika mendekati pemilu. Media massa elektronik khususnya radio banyak mengalami perkembangan khususnya di Indonesia. Radio dalam penyampaiannya memiliki keunikan tersendiri dibandingkan media massa lainnya. Karakteristik dari media radio yaitu auditif, yang penyampaiannya dengan menggunakan suara.

Dunia radio pada saat ini menjadi media informasi sekaligus media hiburan yang pas dengan tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi. Radio sebagai media massa elektronik yang memiliki kelebihan yang tidak dimiliki media massa lainnya yaitu dalam segi penyampaian informasi lebih aktual dan dalam penggunaan media

¹ Muhamad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 20.

radio bisa didengarkan dengan melakukan kegiatan namun tidak melewatkan informasi yang ingin diketahui.

Sebagai unsur dari proses komunikasi, dalam hal ini sebagai media massa elektronik, radio siaran mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan surat kabar yang merupakan media cetak, juga dengan film yang bersifat mekanik optik. Dengan televisi, walaupun ada itu pun ada persamaannya dalam sifatnya yang elektronik, terdapat perbedaan, yakni radio sifatnya audial, televisi audiovisual². Hal ini tentu memiliki daya tarik tersendiri bagi peminat dan pendengar media radio.

Seiring dengan munculnya berbagai stasiun radio, peran radio sebagai media massa semakin besar dan mulai menunjukkan kekuatannya dalam mempengaruhi masyarakat³. Dalam perkembangannya media radio harus selalu menjaga eksistensinya, di era globalisasi dan modernisasi ini banyak media yang bermunculan dan meneroboskan keunggulannya masing-masing. Radio disamping penyampaian pesannya cepat, radio juga dapat menjangkau jarak jauh. Radio pada awal penemuannya hanya di gunakan sebagai media hiburan dan promosi saja. Karena pada dasarnya radio hanya bisa dinikmati secara audio (suara) saja. Pada umumnya banyak pendengar radio hanya mendengar lagu. Karena radio identik dengan penyajian musik di dalamnya.

²Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori Dan Praktek* (Bandung: Mandar Maju, 1990), h. 3.

³ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 18.

Radio dalam hal ini harus lebih menajamkan siarannya, selain itu radio juga dituntut untuk mampu bersaing dengan media lainnya seperti televisi, dan media cetak bahkan media online. Radio masih dan akan bertahan sebagai sarana komunikasi massa terpenting di tengah maraknya siaran-siaran televisi saat ini. Dari segi kecepatan informasi radio lebih cepat menyampaikan.

Jika ditelisik lebih jelas jurnalistik media elektronik auditif atau jurnalistik radio siaran, lebih banyak di pengaruhi dimensi verbal, teknologikal, dan fisikal. Verbal, berhubungan dengan kemampuan menyusun kata, kalimat, dan paragraph secara efektif dan komunikatif. Teknologikal, berkaitan dengan teknologi yang memungkinkan daya pancar dapat di tangkap dengan jelas dan jernih oleh pesawat radio penerima. Fisikal, erat kaitannya dengan tingkat kesehatan fisik dan kemampuan pendengaran khalayak dalam menyerap dan menerima setiap pesan kata atau kalimat yang di sampaikan⁴.

Jika diamati awal kemunculan dan perkembangan radio ditandai dengan didirikannya Radio Republik Indonesia (RRI). Dimana Radio Republik Indonesia secara resmi didirikannya pada tanggal 11 september 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif dalam mengoprasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Rapat utusan 6 radio di rumah Adang Kada Rusman jalan Menteng dalam Jakarta menghasilkan sebuah keputusan mendirikan Republik Indonesia⁵. Pada awal berdirinya Radio Republik Indonesia ini memberikan angin segar bagi masyarakat karena dengan ini mereka dapat menggali informasi melalui radio saja.

⁴ AS Haris Sumardiria, *Jurnalistik Indonesia* (Bandung: Simbiosis Rekatam Media, 2011), h. 5.

⁵ Muhamad Mufid, M.Si, *Op. Cit*, h. 37

Dewasa ini RRI mempunyai 52 stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran khusus yang di tujukan ke luar negeri “Suara Indonesia”. Kecuali di Jakarta, RRI di daerah hampir seluruhnya menyelenggarakan program siaran dalam 3 program yaitu “Programa Daerah” yang melayani masyarakat luas⁶. RRI memiliki cabang di beberapa kota yang ada di Indonesia, salah satunya LPP RRI Palembang. Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia cabang Kota Palembang. Yang menyajikan beberapa konten-konten siaran yang menarik. Ada beberapa konten siaran yang sifatnya hiburan dan music namun yang mendominasi dari siarannya adalah informasi berita. Dalam hal ini konten berita yang menarik adalah “Warta Berita Kota RRI di Pro 4 “. Salah satunya “Warta Berita Kota” RRI di Pro 4 yang beritanya berisikan informasi tentang kawasan kota Palembang dan Sekitarnya.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti program siaran “Warta Berita Kota RRI di Pro 4” sebagai siaran penyampaian berita yang berbasis beritanya di kawasan kota Palembang dan sekitarnya. Program Warta Berita Kota RRI di Pro 4 di siarkan setiap harinya RRI di PRO 4 Palembang pada pukul 10.00 WIB yang beritanya berisikan informasi yang sedang terjadi di kota Palembang.

Peneliti meneliti pada tingkat kepuasan pendengar ketika menyimak dari siaran Warta Berita Kota RRI di Pro 4. Yang ditinjau dari isi beritanya. Maka seberapa besar kepuasan pendengar dalam menyerap berita atau informasi yang di

⁶ *Ibid.*

sampaikan dalam siaran Warta Berita Kota RRI di Pro 4 selain itu apakah ada pengaruh siaran warta berita kota (kota Palembang) dalam mempengaruhi tingkat kepuasan pendengar dalam mendengarkan Radio Republik Indonesia.

Dalam hal ini peneliti menerapkan standar kepuasan yang dilihat dari isi berita yang di sampaikan dalam siaran warta berita kota RRI di Pro 4. Namun setelah berita itu disebarluaskan ke publik atau pendengar, apakah pendengar dari suatu siaran tersebut sudah merasa puas dalam hal isi beritanya karena dalam hal ini peneliti menetapkan standar kepuasan yang dilihat dari isi berita. Selain itu seberapa besar Tingkat Kepuasan para pendengar siaran Warta Berita Kota RRI Di PRO 4. Dan bagaimana Pengaruh Warta Berita Kota RRI di Pro 4 Palembang terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar.

Untuk itulah jika di perlukan penelitian tentang pengaruh Siaran Warta Berita Kota RRI di Pro 4 Palembang, yang akan di tuangkan dalam bentuk penelitian atau skripsi yang berjudul “ **PENGARUH SIARAN WARTA BERITA KOTA RRI DI PRO 4 PALEMBANG TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PENDENGAR.**”

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

a. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih fokus dan terarah dan tidak terjebak pada pembahasan yang terlalu luas maka penulis membatasi masalah “**Pengaruh Warta Berita Kota RRI di Pro 4 Palembang Terhadap Tingkat Kepuasan**

Pendengar (Pada Mahasiswa Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Tahun Angkatan 2012-2014). Objek penelitiannya mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang berjumlah 287 mahasiswa maka batas masalah yang hendak dikaji yaitu:

1. Siaran yang diamati hanya Siaran Warta Berita Kota (Kota Palembang) tingkat pengaruh siaran Warta Berita Kota di RRI Pro 4 Palembang terhadap kepuasan para pendengar.
2. Penelitian ini tidak pada semua mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Tahun Angkatan 2012-2014 melainkan mahasiswa yang berperan sebagai pendengar Siaran Warta Berita Kota Di RRI Pro 4 Palembang yakni berjumlah 74 mahasiswa.
3. Standar kepuasan yang ditetapkan peneliti dilihat dari isi dan bahasa penyampaian beritanya.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, yang akan menjadi pokok permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh siaran Warta Berita Kota di RRI Pro 4 Palembang terhadap Tingkat Kepuasan mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui pengaruh siaran Warta Berita Kota di RRI Pro 4 Palembang terhadap Tingkat Kepuasan mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
2. Manfaat dalam penelitian ini adalah:
 - a. Secara teoritis penelitian ini di harapkan menjadi pembendaharaan penelitian *Uses And Gratification* yang menggunakan konsep kepuasan khalayak yang dalam hal ini tentang kepuasan pendengar selaku mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang terhadap siaran Warta Berita Kota (Kota Palembang).
 - b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan untuk kemajuan siaran konten Radio atau media auditif dan juga berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya, baik akademis maupun non akademis.

D. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, terdapat juga penelitian yang senada dengan penelitian yang peneliti kaji. Sebelumnya telah ada yang meneliti “Pengaruh Program Mutiara Insani Radio Lanugraha FM Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Kelurahan Sialang Palembang”, oleh Heni Yulianti

(09511004). Dalam skripsi itu menyimpulkan dua hal, *pertama*, kondisi perilaku keagamaan masyarakat kelurahan Sialang setelah mendengar program ceramah Mutiara insane. Setelah di analisa dengan membandingkan harga rata-rata menggunakan rumus TSR juga dapat di kategorikan sedang yaitu 60 % dari 24 reponden. Di perkuat dengan banyaknya jumlah masjid dan musholah dan majelis taklim pengajian yang ada di kelurahan serta kondisi sosial masyarakat.

Kedua, pengaruh program ceramah insani terhadap perilaku keagamaan masyarakat Kelurahan Sialang diketahui ada pengaruh yang signifikan dengan nilai 0,3 yang berpengaruh sedang. Dari penelitian ini pengaruh program Mutiara Insani Radio Lanugraha terhadap perilaku keagamaan masyarakat kelurahan Sialang Palembang berpengaruh positif sedang.

Dalam skripsi ini persamaan yang diambil peneliti ialah dari segi pengaruh siaran yang ada pada Radio. Sedangkan perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah skripsi ini meneliti tentang program siaran yang dilihat dari perilaku keagamaan masyarakat, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ialah mencari pengaruh siaran terhadap kepuasan dari pada pendengar.

Peneliti Verdy Fernandi (DI205595), penelitian tentang “Program Siaran Selamat Pagi Surakarta dan Kepuasan Pendengar (Studi Korelasi Antara Aktifitas Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta di Radio Ria FM Terhadap tingkat Kepuasan Pendengar Di Kalangan Paguyuban Monitor Radio Ria FM Di Surakarta)”, dalam skripsinya itu menyimpulkan tiga hal, *pertama*, aktifitas mendengar

responden dalam mendengar sangat beragam. *Kedua*, kepuasan responden dalam mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta di Radio Ria FM sebanyak 55 responden cukup puas dalam mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta Di Radio Ria FM. *Ketiga*, dari hasil analisa korelasi antar variabel dapat disimpulkan adanya korelasi positif antara aktifitas mendengar Siaran Selamat Pagi Surakarta terhadap kepuasan pendengar. Di penelitian yang akan peneliti lakukan pada program siaran Warta Berita Kota Di RRI Pro 4 Palembang dapat mengetahui seberapa besar Pengaruh Siaran Warta Berita Kota Di RRI Pro 4 Palembang Terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar.

Persamaan yang diambil dari skripsi ini ialah skripsi ini sama-sama meneliti tingkat kepuasan pendengar dari suatu siaran radio. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam skripsi ini dengan yang penelitian yang dilakukan peneliti ialah jika skripsi ini meneliti tentang hubungan aktifitas mendengar dengan kepuasan maka peneliti dalam hal ini meneliti tentang pengaruh siaran terhadap tingkat kepuasan pendengar.

Penelitian Iretta Alfazriani (10607002251), penelitian tentang “Pengaruh Kepuasan Pendengar Terhadap Loyalitas Pendengar Di Radio Sheba FM”, dalam skripsi itu menyimpulkan bawasannya terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan dan loyalitas pendengar Radio Sheba. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kepuasan terhadap loyalitas pendengar. Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan maka akan semakin tinggi pula loyalitas pendengar. Untuk itu peneliti dalam hal ini memfokuskan pada satu siaran

Warta Berita Kota Di RRI Pro 4 Palembang untuk meneliti dan mengetahui pengaruhnya terhadap kepuasan pendengar dari siaran tersebut.

Pesamaan pada skripsi ini ialah focus penelitiannya pada pengaruh dan juga pada tingkat kepuasan pada satu siaran radio. Sedangkan perbedaannya ialah pada skripsi ini penelitian berfokus pada tingkat kepuasan dan juga pada loyalitas pada siaran radio. Dan pada penelitian yang dilakukan peneliti disini ialah pengaruh siaran radio terhadap tingkat kepuasan pendengar.

Dalam buku “Manajemen Media Massa” oleh Morissan, membahas secara mendalam dari sistem penyiaran, program siaran dan teknik siaran yang dapat menjadi rujukan bagi peneliti dalam menggali data dalam media radio, dalam buku ini di jelaskan secara jelas jenis dari program siaran. Selain itu audien radio juga di jelaskan secara jelas dan rinci. Didalam buku ini berusaha menyajikan bentuk program siaran dan apa saja elemen dari keberhasilan suatu program siaran. Buku ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang berkaitan tentang program siaran radio dan repon dari pendengar siaran tersebut.

Onong Uchjana Effendy dalam bukunya “Radio Siaran Teori dan Praktek” menjelaskan dalam bukunya tentang faktor-faktor efektifitas siaran, gaya radio siaran dan sejarah radio siaran. Selain itu dalam buku ini di jelaskan juga sifat-sifat radio siaran dan sifat pendengar radio secara jelas. Selain itu buku ini membantu peneliti dalam penjabaran tentang radio siaran yang didalamnya terdapat karakteristik dari jurnalistik radio.

“Reportase Radio” dapat menjadi rujukan bagi peneliti Karena di dalam buku ini menjelaskan juga kelemahan dan keunggulan radio dan juga kekuatan radio, gangguan dalam penyampaian siaran (gangguan komunikasi) yang di jelaskan secara detail dan jelas. Dan juga buku ini dapat menjadi rujukkan bagi peneliti karena penyampainnya yang mudah untuk di pahami. Selain itu dalam buku ini juga membahas secara rinci tentang pengolahan berita radio dari pencarian berita, pemilihan berita, penulisan berita dan pada akhirnya penyampaian berita yng dikemas dalam bentuk berita radio.

Hidajanato Djamal dan Andi Fachrudin dalam buku “Dasar-dasar Penyiaran” membahas secara mendalam perkembangan dan sejarah penyiaran, program siaran, regulasi penyiaran, dan pengertian dan ruang lingkup siaran yang dapat membantu penelit dalam memahami dan menggali data yang berkaitan tentang media radio. Selain itu buku ini juga mengupas pembahasannya dalam media penyiaran dan teori komunikasi yang digunakan. Hal ini tentu sangat membantu peneliti untuk mengetahui beberapa bahasan yang berkaitan tentang penyiaran radio.

Dari beberapa telaah penelitian buku di atas, maka penelitian yang saya angkat adalah *Pengaruh Siaran Warta Berita Kota Di RRI Pro 4 Palembang Terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar.*

E. Kerangka Teori

Diantara media massa yang paling menonjol pengaruhnya pada kehidupan penduduk adalah media massa yang sifatnya elektronik, dan berkembang sangat pesat dari massa ke massa. Media eletronik seperti televisi dan radio memiliki kedekatan

emosi melalui visual dan audio nya sehingga dapat diselaraskan dengan strategi pembangunan⁷. Perkembangan media elektronik juga turut dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang menunjang adanya penyebarluasan pesan kepada khalayak itu sendiri.

Kemampuan media penyiaran untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai objek penelitian penting dalam ilmu komunikasi massa, disamping ilmu komunikasi lainnya, yaitu komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi⁸. Media penyiaran juga dapat melibatkan masyarakat atau pendengarnya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pendengar lainnya. Karena biasanya media penyiaran yang dalam hal ini radio biasanya program siarannya dirancang dengan membuka hubungan seluas-luasnya kepada audien.

Para pengelola stasiun radio tidak tinggal diam. Untuk mempertahankan pelayanan kepada khalayak, mereka kemudian berupaya mencari sendiri informasi dari berbagai peristiwa yang aktual tanpa surat kabar yang semula menjadi salah satu sumbernya⁹. Banyak alasan kenapa manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhan diantaranya dengan menggunakan media. Salah satunya adalah untuk mendapatkan informasi dan hiburan.

⁷ Onong Uchjana Effendy, *Op. Cit*, h. 92

⁸ Morissan,, *Op. Cit*, h. 14.

⁹ Helena Olii, *Reportase Radio*, (Jakarta: Indeks, 2007), h. 5.

Kats, Gurevitch dan Haans mengklasifikasikan tipologi kebutuhan manusia yang berkaitan dengan media,¹⁰ yaitu:

- a. Kebutuhan Kognitif Yaitu kebutuhan untuk usaha-usaha memperkuat informasi, pengetahuan tentang lingkungan kita. Kebutuhan ini didasarkan pada keyakinan untuk mengerti dan menguasai lingkungan sekitar.
- b. Kebutuhan Afektif yaitu Kebutuhan untuk usaha-usaha memperkuat pengalaman-pengalaman yang bersifat keindahan, kesenangan dan emosional. Mencarai kesenangan dan hiburan pun dapat menjadi motivasi yang dapat dipenuhi media.
- c. Kebutuhan Integrasi Personal yaitu Kebutuhan-kebutuhan untuk memperkuat kepercayaan, kesetiaan dan status pribadi.
- d. Kebutuhan Integrasi Sosial yaitu Kebutuhan-kebutuhan untuk memperkuat kontak keluarga, teman-teman dan dengan alam sekitarnya.
- e. Kebutuhan Akan Pelarian yaitu Kebutuhan untuk hasrat untuk melarikan diri dari kenyataan, melepas ketegangan, dan kebutuhan akan hiburan.

Dari motif-motif yang ada maka munculah harapan-harap yang bisa di penuhi dengan menggunakan media massa elektronik yang dalam hal ini radio. Misalnya seorang pendengar mendengarkan siaran musik di radio karena untuk memperoleh hiburan di dalamnya, dan mendengar siaran warta berita karena ingin mengetahui berita yang aktual saat ini.

Setelah mengetahui motif seseorang mengkonsumsi suatu media sebagai bentuk media informasi, hiburan dan lain-lain. Media massa yang dalam hal ini media penyiaran berkaitan erat dengan persoalan efek komunikasi massa yang terjadi pada audien. Efek atau pengaruh ini telah banyak menjadi perhatian banyak pihak melalui berbagai teori. Sedangkan efek media massa terhadap individu dan masyarakat

¹⁰ Morissan, *Op. Cit*, h. 26.

ternyata tidak signifikan¹¹. Efek dan pengaruh itu bisa saja mempengaruhi pandangan terhadap suatu hal yang bisa saja ditimbulkan oleh adanya informasi yang diserapnya.

Untuk menggambarkan pengaruh media pada tingkat kepuasan maka teori yang digunakan untuk menemukan masalah pada penelitian secara khusus teori yang menjelaskan tentang pengaruh media terhadap tingkat kepuasan ialah Teori *Uses and Gratifications*. Teori pengguna dan kepuasan disebut sebagai salah satu teori yang paling populer dalam studi komunikasi massa¹². Teori ini memfokuskan perhatian pada audiens sebagai konsumen media massa dan bukan pada pesan yang disampaikan.

Para peneliti menyadari efek minimal media massa kepada orang karena itu penelitian sekarang lebih memerhatikan apa yang dilakukan orang terhadap media massa. Khalayak dianggap aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Pendekatan ini kemudian dikenal dengan sebutan *Uses and Gratifications* (penggunaan dan pemuasan)¹³. Karena pengguna media adalah salah satu cara untuk memperoleh pemenuhan kebutuhan, maka efek media sekarang didefinisikan sebagai situasi ketika pemuasan kebutuhan tercapai.

Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada penggunaan isi media untuk mendapatkan pemenuhan kebutuhan seseorang. Dalam hal ini, sebagai besar perilaku audien akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan dan kepentingan

¹¹ *Ibid.*

¹² Morisan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 508.

¹³ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h.199.

individu. Berbagai penggunaan dan pemuasan terhadap media ini dapat dikelompokkan kedalam empat tujuan yaitu pengetahuan, hiburan, kepentingan sosial dan pelarian¹⁴. Motif dan tujuan seseorang dalam mengkonsumsi media tentu berbeda-beda sesuai dengan apa yang diinginkan dan diharapkan.

Herbert Blumer dan Elihu Katz adalah orang pertama yang mengenalkan teori ini. Teori *Uses and Gratifications* (Kegunaan dan Kepuasan) ini dikenal pada tahun 1974 dalam bukunya *The uses on Mass Communications (Current Perspectives on Gratifications Research)*¹⁵. Teori ini bertujuan untuk menjawab dan menjelaskan bagaimana pertemuan antara kebutuhan seseorang dengan media atau bisa juga akan informasi yang didapat dalam suatu media.

Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan mediatersebut. Dengan kata lain pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *Uses and Gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternative untuk memuaskan kebutuhannya¹⁶. Dalam teori ini menekankan bahwa audiens aktif dalam menemukan dan menentukan media mana yang di inginkan. Sebagai bentuk dari pilihan untuk memuaskan kebutuhannya. Karena dalam teori ini manusia mempunyai kewenangan untuk meperlakukan media.

¹⁴ Morisan, *Op.Cit*, h. 26

¹⁵ Nurudin, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), h. 192.

¹⁶ *Ibid.*

Melihat media radio dalam penyampaian pesannya memiliki keunggulan sendiri dari media massa lainnya, maka sudah barang tentu ada sedikit banyaknya pengaruh yang di bawakan dalam program-programnya yang dalam hal ini pada program siaran Warta Berita Kota Di RRI Pro 4 Palembang yang termasuk dalam program unggulan di Radio Republik Indonesia terhadap tingkat kepuasan yang dirasakan pendengar (audiens). Untuk saat ini radio lebih sering didengarkan diluar rumah, misalnya di mobil, atau di tengah melakukan sesuatu. Karena terdesak oleh televisi radio pun menjadi selektif terhadap khalayaknya. Kini kebanyakan radio hanya melayani kalangan tertentu saja, misalnya remaja penggemar musik¹⁷. Namun dalam perkembangannya banyak radio memberikan inovasi-inovasi untuk menarik minat dengar masyarakat.

Menurut format siaran berarti dari jenis program yang disajikan setiap hari maka media penyiaran mengklasifikasikan sebagai berikut¹⁸, yaitu

1. Media penyiaran pendidikan, mempunyai program tetap instruksional olahraga, tata boga dan tata busana dan lain-lain.
2. Media penyiaran berita, yang mempunyai format siaran berita dengan beberapa aspeknya, seperti headline news, breaking news dan lain-lain.
3. Media penyiaran hiburan, yang menyiarkan segala bentuk entertainment.
4. Media penyiaran umum, menyiarkan semua format yang mungkin.

¹⁷ William L. Rivers dan Jay W. Jensen, *Media Massa dan Masyarakat Modern* (Jakarta: Kencana, 2003), h. 304.

¹⁸ Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 54.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya secara umum menggunakan analisis statistik. Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diamati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) yang disusun berdasarkan terhadap variabel yang diteliti kemudian menghasilkan data kuantitatif¹⁹. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah riset survey . Penelitian survey merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tujuan penting²⁰. Riset survey ini terhadap mahasiswa yang mendengarkan siaran Warta Berita Kota di RRI Pro 4 Palembang melalui penyajian pertanyaan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian²¹. Dengan demikian populasi yang dimaksud adalah Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Tahun Angkatan

¹⁹Bambang Prastyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 184.

²⁰Hamid Darmadi, M.Pd, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 271.

²¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 147.

2012-2014. Dalam hal ini jumlah keseluruhan mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Tahun Angkatan 2012-2014 berjumlah 287 mahasiswa. Jumlah ini merupakan populasi dari penelitian.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian data yang mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak (*Random Sampling*) yaitu teknik penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti apabila populasi dari sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri. Sedangkan untuk menentukan sampel penelitian, maka digunakanlah rumus Slovin dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah populasi.

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).²²

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh sampel penelitian: $n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{287}{1 + 287(0,1)^2} = 74,1$ dibulatkan menjadi 74 sampel penelitian. Teknik penarikan sampel di rumuskan pada perhitungan mahasiswa yang mendengarkan siaran Warta berita di RRI.

²²Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), Cet Ke-2, h.149.

3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

a) Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka teori diatas, maka pada penelitian tentang “Pengaruh Siaran Warta Berita Kota Di RRI Pro 4 Palembang terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar “. Menetapkan dua variabel penelitian yaitu *variabel terpengaruh* (variabel dependen) adalah tingkat kepuasan pendengar (tinggi, sedang, rendah). *Variabel pengaruh* (variabel independen) adalah Siaran Warta Berita Kota di RRI Pro 4 Palembang. Variabel yang diukur dalam hal ini adalah variabel bebas (variabel independen) adalah Siaran Warta Berita Kota di RRI Pro 4 Palembang yang termasuk dalam program siaran di RRI Palembang (**Variabel X**). Variabel Terikat (variabel dependen) adalah tingkat kepuasan pendengar (**variabel Y**).

b) Definisi Operasional Variabel

Suatu definisi oprasional menjelaskan dengan tepat bagaimana suatu konsep akan diukur, dan bagaimana pekerjaan penelitian harus dilakukan²³. Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk mempermudah peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Secara tidak langsung definisi operasional akan menunjukan alat ukur yang tepat untuk mengambil data yang sesuai dengan variabel yang akan diukur. Sehingga pada definisi operasional dapat ditentukan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian.

²³ Morissan, *Metode Penelitian Suvei* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2014), h. 76.

Menurut Onong Uchjana Effendy, dalam bukunya yang berjudul Radio Siaran Dan Teori bahwa ada tiga faktor radio siaran, yaitu:

Tabel 1.1
Definisi Oprasional Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
X Siaran Warta Berita Kota Di RRI Pro 4 Palembang	a. Daya Langsung	1. Jangkauan 2. Mudah diterima 3. Kejelasan	Likert
	b. Daya Tembus	1. Signal 2. Pemancar 3. Frekuensi	
	c. Daya Tarik	1. Musik 2. Kata-kata 3. Efek suara	

Skala Kepuasan Pendengar dikembangkan dengan menggunakan lima dimensi yang dikemukakan oleh Zeithaml dan Berry untuk dapat mengukur kepuasan pendengar, yaitu:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Y Tingkat Kepuasan Pendengar	a. Reabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsisten radio untuk semua golongan. 2. Informasi Lengkap dan aktual. 3. Program kreatif. 	Likert
	b. Daya Tanggap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cepat dalam merespon pendengar. 2. Kemampuan penyiar dalam mengatasi masalah / keluhan yang timbul dari pendengar. 3. Pemenuhan harapan pendengar 	

	c. Jaminan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiar dan crew sopan. 2. Penyiar bersahabat. 3. Penyiar memiliki ciri khas. 	
	d. Empati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Musik (lagu) pembuka siaran. 2. Mengenal secara professional pendengar. 3. Pemenuhan kebutuhan pendengar akan informasi 	
	e. Bukti Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gelombang Frekuensi. 2. Salauran saluran program. 3. Program siaran. 	

4. Hipotesis Penelitian

Untuk melakukan uji hipotesis ada beberapa ketentuan yang perlu di perhatikan yaitu merumuskan hipotesis nol (H_0) dan harus disertai pula dengan hipotesis alternative (H_a)²⁴. Adapun Hipotesa penelitian ini adalah:

$H_0: \beta_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Siaran Warta Berita Kota Di Rri Pro 4 Palembang Terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar.

$H_a: \beta_0 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara Siaran Warta Berita Kota Di Rri Pro 4 Palembang Terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya²⁵. Dalam hal ini saya mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian dan mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan baik kepada Radio RRI Palembang dan juga pada pendengar yang dalam hal ini Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang.

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberi respons

²⁴ Singgih santoso, *Mengolah Data Statistik Secara Profesional* (Jakarta: Penerbit PPM, 2002), h. 22.

²⁵ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 183.

atas daftar pertanyaan tersebut²⁶. Daftar pertanyaan disusun sedemikian rupa hal itu berguna untuk mengetahui pengaruh program siaran Warta Berita Kota di RRI Pro 4 Palembang terhadap tingkat kepuasan pendengar.

c. Dokumentasi

Sejumlah besar data dan fakta tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi²⁷. Metode dokumentasi digunakan dalam mengumpulkan data dalam bentuk dokumen-dokumen yaitu yang berupa berbagai macam data servey, fleshdist dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul maka perlu di analisis untuk mendapatkan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari penelitian. Teknik analisa data pada penelitian ini adalah teknik analisa statistik data kuantitatif. Analisa kuantitatif adalah analisa yang memerlukan pengolahan data dengan menggunakan statistik. Di mana analisisnya untuk menguji hipotesa dari hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari responden.

Dalam menganalisa data penelitian digunakan analisis pendahuluan, analisis ini merupakan tahapan pemberian score atau nilai atas angket yang di jawab oleh responden, dimana prosedur yang akan dipakai yaitu menggunakan pedoman yang paling umum digunakan yaitu *Skala Likert*. Skala likert berisi tentang pertanyaan

²⁶ Juliansyah Noor, *Op.Cit*, h. 138.

²⁷ *Ibid*, h. 141.

yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang responden terhadap pertanyaan itu²⁸. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuesioner selanjutnya akan di ukur dengan pengukuran data ordinal dengan bobot hitung sampai 5 dengan kategori:

1. Sangat Setuju dengan poin 5
2. Setuju dengan poin 4
3. Ragu-ragu dengan poin 3
4. Tidak Setuju dengan poin 2
5. Sangat tidak setuju dengan poin 1

Untuk menganalisa dapat digunakan alat bantu yang berhubungan dengan statistik. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan cara menggunakan perhitungan SPSS 16. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Regresi linear sederhanna. Regresi linear sederhana di gunakan untuk satu variabel bebas (independent) dan variabel tak bebas (dependent).

$$Y = a + bX$$

Dimana,

Y= Varian terikat

a = kostanta

b = kostanta

X = Varian bebas (Toothaker, 1986; 204)²⁹.

²⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 110.

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk skripsi, untuk memberikan arah yang jelas dan gambaran umum tentang skripsi ini, maka saya membuat uraian singkat tentang isi setiap bab dari skripsi ini, sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pedahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, merupakan bab landasan teori dari tinjauan umum tentang program siaran Warta Berita Kota di RRI Pro 4 Palembang yang terdiri dari Pengertian Komunikasi, komunikasi massa, media massa, kepuasan dan pendengar.

Bab III, Merupakan bab deskripsi wilayah penelitian yang terdiri dari Sejarah Radio Republik Indonesia, visi dan misi LPP RRI Palembang, Program Radio Republik Indonesia, awal mula berdirinya jurusan/program studi Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Bab IV, merupakan bab yang akan menjelaskan tujuan dari penelitian untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap siaran warta berita kota di RRI Pro 4 Palembang dan seberapa besar Pengaruh Program Siaran Warta Berita Kota di RRI Pro 4 Palembang terhadap tingkat kepuasan pendengar.

²⁹ Syofian Siregar, *Op. Cit*, h. 284.

Bab V, merupakan bab penutup yang membuat kesimpulan dan saran, hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis.